

Bab II

Pengenalan Budaya Indonesia

Tahukah kamu, apa budaya Indonesia itu? Budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal atau daerah, atau kebudayaan asing yang sudah diadaptasi oleh masyarakat Indonesia. Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional. Wujud kebudayaan lokal atau daerah di Indonesia dapat dilihat pada rumah adat, tari, lagu, musik, seni gambar, seni patung, seni suara, seni sastra, makanan, pakaian adat, dan film.

Pernahkah kamu melihat pertunjukan tari daerah? Tarian adalah salah satu wujud kebudayaan yang dapat menunjukkan identitas nasional. Sebagai pemilik kebudayaan Indonesia, kamu harus bertanggung jawab dan kreatif mengembangkan kebudayaan yang ada.



Gambar 1 Tari Selamat Datang dari Papua Barat

Sumber <http://kpd-papubaratprov.go.id>

Pada Bab II ini kamu akan mempelajari teks deskripsi tentang budaya Indonesia. Pada Subtema 1 kamu mempelajari teks deskripsi berjudul "Tari Saman", sedangkan pada Subtema 2 kamu mempelajari teks deskripsi berjudul "Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta".

Setelah memahami Bab II dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di dalamnya, kamu diharapkan mampu menulis teks deskripsi yang panjangnya sekitar 12—15 kalimat.

A. Subtema 1 Tari Saman

Tari Saman termasuk salah satu tarian Indonesia yang unik dan menarik. Keunikan tarian ini terletak pada kekompakan gerakan penari yang sangat menakjubkan. Penari itu bergerak serentak mengikuti irama yang dinamis dan seolah-olah digerakkan oleh satu tubuh. Sungguh menarik, bukan? Tidak salah jika Tari Saman banyak memikat hati para penikmat seni tari, bukan hanya dari Indonesia, melainkan juga dari mancanegara.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Deskripsi

Pada Kegiatan 1 ini kamu diajak mengenali dan memahami teks deskripsi yang berjudul “Tari Saman”.

Tugas 1 Membangun Konteks

Untuk membangun konteks dan pemahaman kamu tentang budaya Indonesia, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

- 1) Apakah yang kamu ketahui tentang budaya Indonesia?
- 2) Apa sajakah yang termasuk budaya Indonesia?
- 3) Apakah kebudayaan Indonesia itu dapat dianggap sebagai identitas bangsa?
- 4) Dapatkah kamu menyebutkan berbagai nama tari yang ada di tanah air kita?
- 5) Pernahkah kamu membaca, mendengar, atau mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah? Coba kamu sebutkan rumah adat yang ada di tempat tersebut
- 6) Banggakah kamu dengan kebudayaan Indonesia yang kamu miliki?
- 7) Apakah kamu merasa percaya diri memiliki kebudayaan Indonesia?
- 8) Ceritakanlah di depan kelas dongeng yang terkenal dari daerahmu!

Tugas 2 Mengenali Teks Deskripsi

Berikut ini ditampilkan teks deskripsi yang menjadi model dalam pembelajaran ini.

Tari Saman

- 1 Tari Saman tercatat di UNESCO pada Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite Antar-Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah) dan ditarikan oleh laki-laki. Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.
- 2 Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. *Regnum* adalah nyanyian berupa suara auman. *Dering* adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. *Redet* adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. *Sek* adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. *Saur* yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut *guncang*, *kirep*, *lingang*, dan *surang-saring* (semua nama gerak ini adalah bahasa Gayo).



Gambar 2 Tari Saman

Sumber <http://www.kaskus.co.id>

- 3 Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulang teleng dan sunting kepies. Bulang teleng, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju kantong, celana, dan kain sarung. Baju kantong disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topong gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

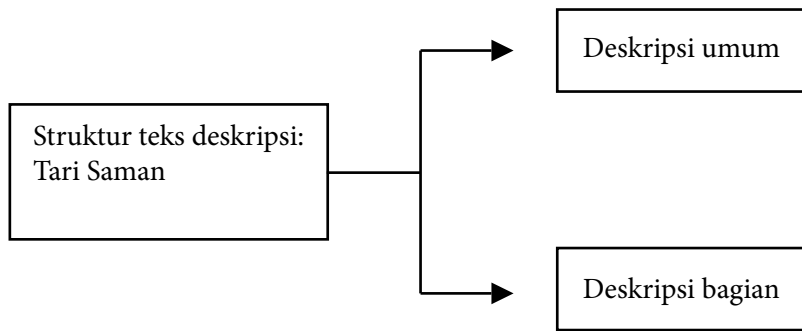
Diolah dari sumber Tari Saman (2010), karya Ridhwan Abd. Salam, Tangerang: Wahana Bina Prestasi

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah kamu memahaminya? Sekarang coba kamu jawab pertanyaan berikut.

- 1) Apakah nama kostum yang dipakai di kepala penari Saman?
- 2) Kostum Tari Saman terbagi dalam berapa bagiankah?
- 3) Dapatkah kamu menambahkan ciri gerak Tari Saman yang belum ada di dalam teks?
- 4) Dari manakah asal Tari Saman?
- 5) Untuk apakah Tari Saman ditarikan pada mulanya?
- 6) Mengapa penggunaan warna penting pada kostum penari Saman?
- 7) Menurut UNESCO, Tari Saman tercatat dalam daftar apa?
- 8) Pada paragraf ke berapa deskripsi (deskripsi umum dan deskripsi bagian) tentang Tari Saman ditemukan?
- 9) Bagaimana dengan gambaran perincian kostum Tari Saman? Pada paragraf ke berapa kamu temukan perincian itu?
- 10) Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Deskripsi

Setelah membaca teks berjudul "Tari Saman", kamu diharapkan sudah mengetahui bagian-bagian yang berupa deskripsi umum dan deskripsi bagian. Bagian-bagian struktur teks deskripsi tersebut tersusun sebagai berikut.



- 1) Setelah membaca teks berjudul "Tari Saman", lengkapi kalimat dalam kotak berikut!
- 2) Setelah melengkapi kalimat dalam kotak berjudul "Tari Saman", tuliskan kembali teks tersebut dengan bahasa kamu sendiri! Serahkan kepada guru untuk diperiksa!

Tari Saman

↓

a. Tari Saman berasal dari Gayo, daerah Aceh Tenggara.
b. Tari ini

a.....Pada awalnya,
b.
c.....
.....

a.....Selain nyanyian,
b.
.....

- a.....Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi atas tiga bagian, yaitu.
- b.
- c.
- dst.

- a.....Penggunaan warna pada kostum penari
- b.....Warna pada tradisi mereka

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Deskripsi secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 kamu diajak untuk menyusun teks deskripsi secara bersama atau berkelompok. Untuk itu, kamu diminta mengerjakan tugas-tugas berikut. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok yang terdiri atas 3—5 orang.

Tugas 1 Mengidentifikasi dan Melabeli



Gambar 3 Tari Saman
Sumber www.dreamindonesia.com

- 1) Bacalah teks berjudul "Tari Saman" sekali lagi! Di dalam teks itu terdapat deskripsi bagian kostum penari Saman. Isilah titik-titik dalam kalimat berikut ini dengan pernyataan dalam kotak, sesuaikan dengan teks model!

1. baju pokok, celana, dan kain sarung
2. sangat penting menurut tradisi
3. kain hitam empat persegi disulam dengan benang dipakai di kepala
4. dililit dengan kain sarung
5. baju dasar warna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah
- 6 pada kepala dipakai bulung teleng dan sunting kepies
7. menunjukkan identitas, mencerminkan kekompakan, kebijaksanaan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya
8. topeng gelang

- a) Busana penari Tari Saman terbagi tiga bagian, yaitu ...
- b) Pada badan dikenakan
- c) Pada tangan dikenakan
- d) Penggunaan warna pada busana penari
- e) Warna pada tradisi mereka
- f) Bulang teleng atau tengkuluk dasar berupa
- g) Baju yang dikenakan bernama baju kantong atau baju kerawang, yaitu
- h) Celana panjang yang dipakai di bagian pinggang



Gambar 4 Tari Saman

Sumber <http://www.liputan6.com>

- 2) Lakukanlah tugas berikut berdasarkan pengamatan kamu terhadap Gambar 4 Tari Saman tersebut!
 - a. Tandailah bagian kostum dan tuliskan warna baju yang ada pada gambar!
 - b. Identifikasi bentuk, warna, dan fungsi bagian kostum!
- 3) Tuliskan hasil identifikasi tari tersebut dalam bentuk teks! Buatlah urutan sesuai dengan struktur teks deskripsi!
- 4) Buatlah deskripsi pada bagian-bagian berikut!
 - a. Baju kantong/baju kerawang adalah
 - b. Bulang teleng adalah
 - c. Topeng gelang adalah
 - d. Redet adalah
 - e. Sek adalah
 - f. Saur adalah
- 5) Sebelum kamu mengerjakan tugas ini, pahami dulu perihal deskripsi. Setiap memulai deskripsi, selalu dilakukan penggolongan atau klasifikasi. Pada teks Bab II ini terdapat kalimat-kalimat seperti berikut.
 - a. Tari Saman adalah tarian suku Gayo (Daerah Kabupaten Gayo Lues), Aceh.
 - b. Tari kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan tahun 1930-an, dimainkan oleh puluhan laki-laki yang duduk berbaris melingkar dan dengan irama tertentu menyerukan kata “cak” dan mengangkat kedua lengannya.
- 6) Kalimat nomor 5) dapat dirumuskan menjadi $X = Y$. X adalah benda yang didefinisikan dan Y adalah definisinya. Sementara itu, = adalah kata kerja penghubung seperti *adalah, ialah, merupakan, termasuk*, atau *digolongkan*.

Perhatikan deskripsi pada tabel berikut ini!

| X | = | Y |
|------------|-------------|----------------------------------|
| Tari Saman | digolongkan | tarian suku Gayo |
| | termasuk | pertunjukan seni khas daerah. |
| | adalah | |
| Tari Kecak | merupakan | pertunjukan seni khas daerah.... |

Tugas 2 Menyusun Teks Deskripsi

- 1) Perhatikan teks berikut dan baca dengan teliti!



Gambar 5 Tari Gambyong

Sumber <http://www.antarafoto.com/peristiwa/v1247753450/pembukaan-bif>

Tari Gambyong

- 1 Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.
- 2 Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak *srisig* adalah gerak dengan sikap berdiri *jinjit* dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. *Nacah mir-ing* yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. *Kengser* adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap rapat ke lantai. *Gerak embat* atau *entrag* adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena *mendhak* bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (*sekarang mlaku*), dan gerak di tempat (*sekarang mandheg*).

Diolah dari buku *Sejarah Tari Gambyong: Seni Rakyat Menuju Istana* (2004), karya Sri Rohana Widyastutieningrum

- 2) Sekarang coba kamu cari kata khusus (istilah) yang berkaitan dengan seni tari! Isilah tabel berikut dengan definisi yang berisi makna kata dalam tabel sebelah kiri!

| | |
|-----------------------|-------|
| Tari Gambyong | |
| <i>sekarang mlaku</i> | |
| entrag | |
| koreografi | |

| | |
|---------|-------|
| resepsi | |
| mahir | |
| tarian | |

- 3) Bersama kelompokmu kenalilah bagian teks yang berisi deskripsi umum dan deskripsi bagian! Tuliskan bagian-bagian teks itu dan tunjukkan pada guru untuk dievaluasi!
- 4) Carilah bersama kelompokmu teks deskripsi yang sejenis di majalah, surat kabar, atau buku! Kemudian, coba kamu identifikasi teks tersebut dan sesuaikan dengan struktur teks model yang telah kamu pelajari! Ceritakan kembali secara lisan teks tersebut di depan kelas!
- 5) Susunlah bersama kelompokmu teks sejenis yang mengandung unsur deskripsi umum dan deskripsi bagian! Diskusikan dan serahkan hasil kerjamu kepada guru untuk dievaluasi!
- 6) Untuk menambah wawasanmu tentang sastra, bacalah novel yang berjudul *Keajaiban di Pasar Senen*, karya Misbach Yusa Biran atau novel lain tentang tarian atau budaya! Setelah kamu baca, jawablah beberapa pertanyaan berikut!
 - a. Siapa saja tokoh dalam cerita itu?
 - b. Bagaimana karakternya?
 - c. Di mana dan kapan peristiwa itu terjadi?

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

Untuk memahami hal *merujuk kata*, *imbuhan kata*, dan *kelompok kata* pada teks, perhatikan contoh berikut!

Tari Gambyong merupakan tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta.

Kata "penari" merujuk pada kata "gambyong". Kelompok kata "tarian ini" merujuk pada kelompok kata "tari Gambyong". Imbuhan pada kalimat contoh, antara lain meng-, -kan, -i, per--an. Sementara itu, kelompok kata dalam kalimat contoh adalah *resepsi perkawinan*.

- 1) Berdasarkan contoh tersebut, coba kamu *cari rujukan kata, imbuhan kata, dan kelompok kata* dari dalam teks berikut.

Tari Kecak

- 1 Tari Kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan tahun 1930-an. Tari itu dimainkan oleh puluhan laki-laki yang duduk berbaris melingkar. Pada saat menari, mereka menyerukan kata "cak" dengan irama tertentu seraya mengangkat kedua lengannya. Para penari itu mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkari pinggang mereka.



Gambar 5 Tari Kecak

Sumber <http://e-indonesiana.cs.ui.ac.id/echnh-ng/index.php/view/detil/226>

- 2 Tarian ini merupakan gambaran kisah Ramayana tatkala barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Rama ingin membebaskan Shinta yang diculik oleh Rahwana. Tari Kecak diciptakan pada tahun 1930-an oleh I Wayan Limbak yang bekerja sama dengan pelukis Jerman Walter Spies. Pada awalnya, dua seniman itu terpesona oleh tari-tarian dalam ritual Sanghyang. Ketika itu, para penari Sanghyang menari dalam kondisi kemasukan ruh atau kerasukan. Ritual Sanghyang sendiri merupakan

ritual masyarakat Bali yang bersumber dari tradisi pra-Hindu dengan tujuan menolak bala. Ritual ini kemudian diadopsi oleh I Wayan Limbak dan Walter Spies menjadi sebuah seni pertunjukkan oleh umum dan ditampilkan di berbagai negara di Eropa dengan nama Tari Kecak.

Diolah dari Evolusi Tari Bali (1996), karya I Made Bandem

- 2) Pada teks model berjudul "Tari Kecak" ditemukan beberapa konjungsi, yaitu *dan*, *tetapi*, *sehingga*. Konjungsi *dan* digunakan untuk menambah deskripsi, konjungsi *tetapi* digunakan untuk memperlawankan unsur deskripsi, dan konjungsi *sehingga* digunakan untuk menghubungkan sebab dan akibat unsur deskripsi. Untuk lebih memahami konjungsi tersebut, lakukanlah tugas berikut!
- 3) Identifikasikan konjungsi tersebut dalam teks berjudul "Tari Kecak", kemudian jelaskan makna atau fungsi konjungsi yang berada di dalam teks tersebut! Bentuk kelompok masing-masing tiga orang! Kamu diskusikan hal ini dengan teman-temanmu dan konsultasikan dengan guru.
- 4) Temukan konjungsi dan jelaskan makna atau fungsi konjungsi yang berada di dalam teks! Tuliskan konjungsi beserta penjelasannya tersebut pada selembar kertas dan serahkan kepada guru!
- 5) Setelah memahami penggunaan konjungsi tersebut, buatlah deskripsi bagian dan kejadian dengan menggunakan konjungsi *dan*, *tetapi*, atau *sehingga*!
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
- 6) Pada teks berjudul "Tari Saman" terdapat kalimat-kalimat yang berupa deskripsi bagian, seperti berikut ini.
 - a. Dalam tarian tercermin pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.
 - b. Pada badan *dipakai* baju kantong/baju kerawang (baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah), celana, dan kain sarung.

- c. Gerakan penari Saman *diiringi* suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari.

Buatlah kalimat deskripsi bagian seperti contoh kalimat-kalimat itu.

- a.
 b.
 c.
 d.

- 7) Dalam pembuatan deskripsi dalam teks digunakan beberapa kelompok kata. Berikut ini adalah contoh bentuk kelompok kata.

Kelompok Kata



| | |
|-----------------|--------------|
| ayah ibu | merdu sekali |
| sangat indah | amat nyaman |
| sungguh berani | sangat rajin |
| buku kamus | rumah besar |
| tangga berjalan | murah hati |
| rendah hati | tinggi hati |
| paling besar | lebih besar |
| besar sekali | paling cepat |
| lebih cepat | cepat sekali |
| paling baik | lebih baik |
| baik sekali | |

Perhatikan contoh kelompok kata itu, kemudian kerjakan tugas berikut!

- a. Identifikasilah kelompok kata dalam teks berjudul "Tari Kecak"!
 - b. Buatlah kalimat dengan menggunakan kelompok kata yang kamu temukan dari teks berjudul "Tari Kecak"!
- 8) Kamu dapat melihat kesalahan dalam penulisan, seperti Nopember, Pebruari, Mart, May, June, atau July. Seharusnya, kata itu ditulis November, Februari, Maret, Mei, Juni, dan Juli. Sekarang coba kamu isi tabel berikut. dalam tabel, pisahkan kata-kata berikut berdasarkan penulisan yang salah dan benar!

| | | | |
|-----------|-------------|------------|------------|
| nonfiksi | objek | optimistis | mahluk |
| mesjid | mantera | musti | matrik |
| meterei | metoda | milyar | narapidana |
| nasihat | survai | nomor | objektif |
| olahraga | orang tua | paham | persen |
| pelepasan | penglihatan | piutang | Prancis |
| praktik | propinsi | putra | puteri |
| quesioner | risiko | | |

| Penulisan Salah | Penulisan Benar |
|-----------------|-----------------|
| 1. musti | 1. objektif |
| 2. | 2. |
| 3. | 3. |
| 4. | 4. |
| 5. | 5. |
| 6. | 6. |
| 7. | 7. |
| 8. | 8. |
| 9. | 9. |
| 10. | 10. |
| 11. | 11. |

| | |
|----------|----------|
| 12. | 12. |
| 13. | 13. |
| 14. | 14. |

- 9) Perhatikan teks berikut ini dengan teliti! Ada berapakah tanda baca yang digunakan di dalamnya?

Gerakan penari Saman diiringi suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak lainnya ialah guncang, *kirep*, *lingang*, *surang-saring* (semua gerak ini adalah bahasa Gayo). Selain itu, ada 2 baris orang yang menyanyi sambil bertepuk tangan dan semua penari Saman bergerak dengan harmonis dalam barisan dengan diiringi nyanyian yang temponya makin lama makin cepat.

Tari kecak merupakan pertunjukan seni khas Bali yang diciptakan tahun 1930-an, dimainkan oleh puluhan laki-laki yang duduk berbaris melingkar dan dengan irama tertentu menyerukan kata “cak” dan mengangkat kedua lengannya. Para penari yang duduk melingkar mengenakan kain kotak-kotak seperti papan catur melingkari pinggang mereka.

Penulisan tanda baca dalam kalimat yang benar langsung setelah huruf terakhir.w

| | | |
|-----------------------|---------|------------|
| Tanda baca petik apit | (“...”) | “cak” |
| Tanda titik | (.) | ...mereka. |
| Tanda hubung | (-) | 1930-an |
| Tanda titik dua | (:) | ...yaitu: |

Carilah penulisan tanda baca yang ada pada sebuah teks! Cari teks yang sejenis dengan teks berjudul "Tari Saman" dan "Tari Kecak"! Penulisan tanda baca benar karena mengikuti kaidah. Buatlah penulisan yang benar dengan menggunakan tanda baca, seperti contoh dalam teks!

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Deskripsi secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu akan menyusun teks secara mandiri. Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan petunjuk!

Tugas 1 Mencari dan Mengidentifikasi Teks

- 1) Susunlah kalimat berikut menjadi teks deskripsi yang urut dan logis! Bubuhkan juga angka urutan di tabel sebelah kiri! Jadikan teks berjudul “Tari Saman” sebagai teks model!

| No. | Kalimat |
|-----|--|
| | <p>Sebelum tarian Saman dimulai, pemuka adat tampil untuk mewakili masyarakat setempat. Ia memberikan sambutan atau nasihat yang berguna bagi para pemain dan penonton sehingga tarian itu bermanfaat secara keseluruhan.</p> <p>Tari Saman adalah tarian suku Gayo (Daerah Kabupaten Gayo Lues), Aceh.</p> <p>Tari Saman tercatat di Unesco dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia yang ditetapkan di Sidang ke-6 Komite Antar-Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda Unesco di Bali, pada 24 November 2011.</p> <p>Tarian tersebut diiringi nyanyian syair dalam bahasa Arab dan bahasa Gayo.</p> <p>Pada awalnya, Tari Saman merupakan salah satu media untuk penyampaian pesan (dakwah).</p> <p>Tarian ini mencerminkan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.</p> <p>Beliau adalah seorang ulama yang berasal dari Gayo, daerah Aceh Tenggara.</p> |

- 2) Carilah teks sejenis di majalah, surat kabar, atau buku! Bandingkan dengan teks berjudul "Tari Saman"! Kenalilah bentuk identifikasi, klasifikasi/definisi, dan deskripsi bagian dalam teks yang kamu dapatkan! Catatlah bentuk yang kamu kenali, lalu diskusikan dengan guru!

- 3) Carilah teks yang berbeda dari teks model itu! Bandingkan dengan teks model. Apa perbedaan yang dapat kamu lihat antara teks model dan teks yang kamu dapatkan? Catat perbedaan yang ada dan tunjukkan kepada gurumu untuk dievaluasi!

Tugas 2 Menyusun Teks Deskripsi

- 1) Saksikanlah pertunjukan tari di daerahmu bersama orang tuamu! Tanyakan pada pengelola tari, apa saja yang digunakan agar tari itu dapat tampil di pentas? Bagaimana tanggapan masyarakat tentang tari itu?
- 2) Tanyakan pada orang tuamu apa manfaatnya menyaksikan pertunjukan tari!
- 3) Buatlah laporan hasil menonton dan hasil wawancara dengan orang tua dalam bentuk laporan tulis deskripsi! Serahkan kepada guru untuk dievaluasi!
- 4) Pada bagian ini kamu diminta membuat teks deskripsi secara mandiri. Temanya bergantung pada budaya Indonesia yang kamu sukai. Untuk melatih bahasa tulis, kamu lakukan tugas berikut!
- 5) Tentukan tema yang akan kamu tulis yang berhubungan dengan budaya Indonesia!
- 6) Berdasarkan struktur teks deskripsi, tentukan juga bagian-bagian teks yang akan kamu susun! Buatlah ragangan teks tersebut! Jika kamu kurang memahaminya, tanyakan kepada teman atau guru!
- 7) Setelah teks deskripsi yang kamu buat selesai, minta pendapat gurumu sebelum dipublikasi!

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

- 1) Bacalah teks berikut dengan teliti!

Boneka Sigale-Gale

- 1 Sebuah boneka berubah menjadi cerita yang sangat mistis. Dia hidup dalam benak masyarakat di Pulau Samosir, Sumatera Utara. Boneka itu bisa menari-nari sendiri dan juga menangis. Sigale-gale, begitu nama boneka itu disebut. Masyarakat tak ada yang tak mengenal boneka ini. Ceritanya penuh teka-teki. Kisahnya berlangsung lama, sejak sekitar 350 tahun yang silam.

- 2 Dahulu kala, hiduplah seorang raja bernama Raja Rahat. Dia adalah seorang raja dari salah satu kerajaan di Pulau Samosir yang dikelilingi Danau Toba di Sumatera Utara kini. Raja Rahat memiliki seorang putra bernama Raja Manggale. Suatu ketika, sang raja mengirim putranya untuk berperang. Namun, tak disangka Raja Manggale meninggal di medan perang. Tragisnya lagi, mayatnya tak ditemukan. Raja Rahat sedih kehilangan putra semata wayang yang akan mewarisinya kerajaannya. Raja pun akhirnya jatuh sakit karena selalu menangisi kepergian Raja Manggale.
- 3 Melihat rajanya sakit, para tetua adat pun berusaha mengobati Raja Rahat agar sembuh kembali. Namun, tak satu pun dukun yang bisa menyembuhkannya hingga kemudian terbetiklah ide untuk menghidupkan kembali Raja Manggale. Dipanggillah seorang dukun besar. Akan tetapi, usaha tersebut tak juga berhasil. Raja Manggale tetap tidak bisa hidup kembali. Akhirnya, untuk mengobati kesedihan Raja Rahat, dibuatkanlah boneka dari kayu yang menyerupai Raja Manggale. Kemudian digelar pesta untuk merayakannya. Oleh sang dukun, roh Raja Manggale pun dipanggil untuk masuk ke dalam raga boneka. Dengan kepercayaan *sipele begu*, boneka pun dapat menari sendiri tanpa bantuan alat apa pun. Selama tujuh hari tujuh malam, boneka tersebut bisa menari sendiri. Raja Rahat pun senang mendapatkan pengganti Raja Manggale. Perlahan dia sembuh kembali. Sejak saat itulah, orang Batak menyebut boneka tersebut dengan nama Sigale-gale.

Diolah dari Adela Eka Putra Marza Featured, Jejak Thursday, April 5th, 2012

2) Kata berimbuhan

Carilah bentuk kata berimbuhan dalam teks! Tuliskan bentuk dasar dan awalan pada kolom berikut ini!

| Kata berimbuhan | Kata dasar | Imbuhan |
|-----------------|------------|---------|
| menari | tari | meng- |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

- 3) Carilah kata rujukan dalam kalimat yang terdapat dalam teks *Boneka Sigale-Gale!* Jelaskan secara terperinci!

B. Subtema 2 Pasar Tradisional

Pasar adalah salah satu tempat yang menarik di Indonesia. Sekarang ini beberapa pasar di wilayah Indonesia menjadi tempat tujuan wisata. Situasi pasar, perilaku orang-orang di pasar itu, barang atau benda yang dijual di pasar itu menggambarkan suatu budaya masyarakatnya. Pasar merupakan salah satu bentuk refleksi budaya bangsa Indonesia. Beberapa pasar yang menjadi tujuan wisata, di antaranya adalah Pasar Atas (Bukittinggi), Pasar Beringharjo (Yogyakarta), Pasar Klewer (Solo), Pasar Sokawati (Denpasar), dan Pasar Terapung (Banjarmasin).

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Deskripsi

Pada kegiatan ini kamu diharapkan dapat mengenali teks deskripsi. Teks yang digunakan untuk belajar berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”. Teks ini ditulis oleh Yunanto Wiji Utomo.

Tugas 1 Membangun Konteks

Sebelum membaca teks tentang “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Apakah yang kamu ketahui tentang pasar tradisional?
- 2) Apa beda pasar tradisional dengan pasar modern?
- 3) Apa saja yang ada di pasar tradisional?
- 4) Dapatkah kamu menyebutkan berbagai jenis barang atau benda yang ada di pasar?
- 5) Pernahkah kamu pergi ke pasar?

Tugas 2 Mengenali Teks Deskripsi

Berikut ini ditampilkan teks deskripsi yang berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”. Bacalah dengan cermat dan teliti!

Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta



Gambar 6 Pasar Beringharjo

Sumber: www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/market/tbringharjo

- 1 Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkuat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar 'Caturtunggal' (terdiri atas Kraton, Alun-Alun Utara, Kraton, dan Pasar Beringharjo) yang melambangkan fungsi ekonomi.
- 2 Wilayah Pasar Beringharjo mulanya merupakan hutan beringin. Tak lama setelah berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, tepatnya tahun 1758, wilayah pasar ini dijadikan tempat transaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya. Ratusan tahun kemudian, pada tahun 1925, barulah tempat transaksi ekonomi ini memiliki sebuah bangunan permanen. Nama 'Beringharjo' sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo). Kini, para wisatawan memaknai pasar ini sebagai tempat belanja yang menyenangkan.
- 3 Bagian depan dan belakang bangunan pasar sebelah barat merupakan tempat yang tepat untuk memanjakan lidah dengan jajanan pasar. Di sebelah utara bagian depan, dapat dijumpai brem bulat dengan tekstur lebih lembut dari brem Madiun dan krasikan (semacam dodol dari tepung beras, gula jawa, dan hancuran wijen). Di sebelah selatan, dapat ditemui bakpia isi kacang hijau yang biasa dijual masih hangat dan kue basah seperti hung kwe dan nagasari. Bagian belakang umumnya menjual makanan yang tahan lama seperti ting-ting yang terbuat dari karamel yang dicampur kacang.
- 4 Bila hendak membeli batik, Beringharjo adalah tempat terbaik karena koleksi batiknya lengkap. Mulai batik kain atau sudah jadi pakaian, bahan katun hingga sutra, dan harga puluhan ribu sampai hampir sejuta tersedia di pasar ini. Koleksi batik kain dijumpai di los pasar bagian barat sebelah utara, sedangkan koleksi pakaian batik dijumpai hampir di seluruh pasar bagian barat. Selain pakaian batik, los pasar bagian barat juga menawarkan baju surjan, blangkon, dan sarung tenun atau batik. Sandal dan tas yang dijual dengan harga miring dapat dijumpai di sekitar eskalator pasar bagian barat.
- 5 Ketika berjalan ke lantai dua pasar bagian timur, jangan heran bila mencium aroma jejamuan. Tempat itu merupakan pusat penjualan bahan dasar jamu Jawa dan rempah-rempah. Bahan jamu yang dijual misalnya kunyit yang biasa dipakai untuk membuat kunyit asam dan temulawak yang dipakai untuk membuat jamu terkenal sangat pahit. Rempah-rempah yang ditawarkan adalah jahe (biasa diolah menjadi minuman ronde ataupun hanya dibakar, direbus dan dicampur gula batu) dan kayu

(dipakai untuk memperkaya citarasa minuman seperti wedang jahe, kopi, teh dan kadang digunakan sebagai pengganti bubuk coklat pada cappucino).

- 6 Pasar ini juga tempat yang tepat untuk berburu barang antik. Sentra penjualan barang antik terdapat di lantai 3 pasar bagian timur. Di tempat itu, wisatawan bisa mendapati mesin ketik tua, helm buatan tahun 60-an yang bagian depannya memiliki mika sebatas hidung dan sebagainya. Di lantai itu pula, anda dapat memburu barang bekas berkualitas bila mau. Berbagai macam barang bekas impor seperti sepatu, tas, bahkan pakaian dijual dengan harga yang jauh lebih murah daripada harga aslinya dengan kualitas yang masih baik. Tentu butuh kejelian dalam memilih.
- 7 Meski pasar resmi tutup pukul 17.00 WIB, dinamika pedagang tidak berhenti pada jam itu. Bagian depan pasar masih menawarkan berbagai macam panganan khas. Martabak dengan berbagai isinya, terang bulan yang legit bercampur coklat dan kacang, serta klepon isi gula jawa yang lezat bisa dibeli setiap sorenya. Sekitar pukul 18.00 WIB hingga lewat tengah malam, biasanya terdapat penjual gudeg di depan pasar yang juga menawarkan kikil dan varian oseng-oseng. Sambil makan, wisatawan bisa mendengarkan musik tradisional Jawa yang diputar atau bercakap dengan penjual yang biasanya menyapa dengan akrab. Lengkap sudah.

Diolah dari sumber: www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/market/bringharjo

Setelah membaca teks tersebut dan untuk melatih pemahamanmu tentang teks, sekarang coba jawab pertanyaan berikut!

- 1) Apa makna kata “Beringharjo”?
- 2) Siapa yang memberi nama “Beringharjo”?
- 3) Barang apa saja yang dijual di depan dan belakang bangunan pasar sebelah barat ?
- 4) Di bagian mana kalau wisatawan ingin membeli aneka batik?
- 5) Pukul berapa pasar “Beringharjo” tutup?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Deskripsi

- 1) Setelah membaca teks “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” dengan cermat, kamu diharapkan bisa mengenal struktur teks deskripsi. Untuk itu, perhatikan hal berikut.

| Struktur Teks | Deskripsi |
|-------------------------|---|
| Deskripsi Umum | <ol style="list-style-type: none">1 Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkutat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Selain itu, Beringharjo juga merupakan salah satu pilar ‘Caturtunggal’ (terdiri atas Kraton, Alun-Alun Utara, Kraton, dan Pasar Beringharjo) yang melambangkan fungsi ekonomi.2 Wilayah Pasar Beringharjo mulanya merupakan hutan beringin. Tak lama setelah berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, tepatnya tahun 1758, wilayah pasar ini dijadikan tempat transaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya. Ratusan tahun kemudian, pada tahun 1925, barulah tempat transaksi ekonomi ini memiliki sebuah bangunan permanen. Nama ‘Beringharjo’ sendiri diberikan oleh Hamengku Buwono IX, artinya wilayah yang semula pohon beringin (bering) diharapkan dapat memberikan kesejahteraan (harjo). Kini, para wisatawan memaknai pasar ini sebagai tempat belanja yang menyenangkan. |
| Deskripsi Bagian | <ol style="list-style-type: none">3. Bagian depan dan belakang bangunan pasar sebelah barat merupakan tempat yang tepat untuk memanjakan lidah dengan jajanan pasar. Di sebelah utara bagian depan, dapat dijumpai <i>brem</i> bulat dengan tekstur lebih lembut dari <i>brem</i> Madiun dan krasikan (semacam dodol dari tepung beras, gula jawa, dan hancuran wijen). Di sebelah selatan, dapat ditemui bakpia isi kacang hijau yang biasa dijual masih hangat dan kue basah seperti hung kwe dan nagasari. Bagian belakang umumnya menjual makanan yang tahan lama seperti tingting yang terbuat dari karamel yang dicampur kacang. |

| | |
|-------------------------|--|
| Deskripsi Bagian | <p>4 Bila hendak membeli batik, Beringharjo adalah tempat terbaik karena koleksi batiknya lengkap. Mulai batik kain atau sudah jadi pakaian, bahan katun hingga sutra, dan harga puluhan ribu sampai hampir sejuta tersedia di pasar ini. Koleksi batik kain dijumpai di los pasar bagian barat sebelah utara, sedangkan koleksi pakaian batik dijumpai hampir di seluruh pasar bagian barat. Selain pakaian batik, los pasar bagian barat juga menawarkan baju surjan, blangkon, dan sarung tenun atau batik. Sandal dan tas yang dijual dengan harga miring dapat dijumpai di sekitar eskalator pasar bagian barat.</p> <p>5 Ketika berjalan ke lantai dua pasar bagian timur, jangan heran bila mencium aroma jejamuan. Tempat itu merupakan pusat penjualan bahan dasar jamu Jawa dan rempah-rempah. Bahan jamu yang dijual misalnya kunyit yang biasa dipakai untuk membuat kunyit asam dan temulawak yang dipakai untuk membuat jamu terkenal sangat pahit. Rempah-rempah yang ditawarkan adalah jahe (biasa diolah menjadi minuman ronde ataupun hanya dibakar, direbus dan dicampur gula batu) dan kayu (dipakai untuk memperkaya citarasa minuman seperti wedang jahe, kopi, teh dan kadang digunakan sebagai pengganti bubuk coklat pada cappucino).</p> <p>6 Pasar ini juga tempat yang tepat untuk berburu barang antik. Sentra penjualan barang antik terdapat di lantai 3 pasar bagian timur. Di tempat itu, wisatawan bisa mendapati mesin ketik tua, helm buatan tahun 60-an yang bagian depannya memiliki mika sebatas hidung dan sebagainya. Di lantai itu pula, anda dapat memburu barang bekas berkualitas bila mau. Berbagai macam barang bekas impor seperti sepatu, tas, bahkan pakaian dijual dengan harga yang jauh lebih murah daripada harga aslinya dengan kualitas yang masih baik. Tentu butuh kejelian dalam memilih.</p> <p>7 Meski pasar resmi tutup pukul 17.00 WIB, dinamika pedagang tidak berhenti pada jam itu. Bagian depan pasar masih menawarkan berbagai macam panganan khas. Martabak dengan berbagai isinya, terang bulan yang legit bercampur coklat dan kacang, serta klepon isi gula jawa yang lezat bisa dibeli setiap sorenya. Sekitar pukul 18.00 WIB hingga lewat tengah malam, biasanya terdapat penjual gudeg di depan pasar yang juga menawarkan kikil dan varian oseng-oseng. Sambil makan, wisatawan bisa mendengarkan musik tradisional Jawa yang diputar atau bercakap dengan penjual yang biasanya menyapa dengan akrab. Lengkap sudah.</p> |
|-------------------------|--|

Berdasarkan bagan di atas, dapat diketahui bahwa struktur teks deskripsi terdiri atas deskripsi umum dan deskripsi bagian. Deskripsi umum merupakan pernyataan umum benda yang dideskripsi, sedangkan deskripsi bagian merupakan bagian-bagian benda yang dideskripsi.

2) Coba tuliskan dengan bahasamu sendiri deskripsi umum dan deskripsi bagian yang ada di dalam teks tersebut.

3) Pahamiilah makna setiap kata dalam teks itu!

- a. pasar tradisional adalah ...
- b. caturtunggal ...
- c. wisatawan ...
- d. jajanan pasar ...
- e. rempah-rempah ...
- f. bakpia ...
- g. barang antik ...
- h. barang bekas ...
- i. los pasar...
- j. blangkon ...
- k. baju surjan ...
- l. gudeg...
- m. dinamika ...

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Deskripsi secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 ini kamu belajar membangun teks secara bersama-sama atau berkelompok. Bentuklah kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri atas 3—5 orang! Kerjakanlah tugas berikut sesuai dengan petunjuk!

Tugas 1 Mengurutkan Teks Deskripsi

1) Susunlah kalimat berikut ini menjadi teks deskripsi yang urut dan logis! Bubuhkan angka urutan di tabel sebelah kiri!

| No. | Kalimat |
|-----|---|
| | Mobil dan motor yang diparkir di halaman parkir itu pun sudah tinggal beberapa buah saja. |
| | Para pedagang di halaman parkir ini tampak membentuk dua deretan panjang dari utara ke selatan, deretan pertama berada di sepanjang pagar yang membatasi halaman pasar dari Jalan Raya Bogor, sedangkan deretan kedua membentuk baris yang sejajar dengan yang pertama, tetapi tepat di depan pasar |
| | Di sekeliling gerobak para pedagang nasi diletakkan bangku-bangku panjang, sebagian di bagian dalam halaman parkir, sebagian sudah di luar pagar, diletakkan di atas bilah-bilah papan yang disusun menutup parit di antara pagar dan trotoar jalan raya. |
| | Saya melewati pasar Kramat Jati sekitar pukul lima sore. |
| | Di sela-sela mereka kembali kelihatan para pedagang sayur-mayur yang memajang dagangan mereka di lantai aspal pelataran, dengan beralaskan tikar tua, daun pisang, atau apa saja. |
| | Toko-toko dan los-los di dalam pasar itu sendiri pada pukul lima seperti ini satu-satu mulai tutup. |
| | Pada deretan yang di dekat pagar ada dua pedagang roti bakar, pedagang jamu, pedagang kopi, tiga pedagang nasi Padang yang mengambil tempat saling berjauhan satu sama lain, di ujung kanan pelataran parkir, di tengah, dan di ujung kiri. |
| | Di atas trotoar, orang-orang yang akan menyewakan lampu petromak sibuk mengisi dan membersihkan lampu-lampu yang sebentar lagi akan dinyalakan dan siap untuk disewa langganan masing-masing. |
| | Halaman parkir pasar yang membentang dari utara ke selatan di sepanjang tepi kiri Jalan Raya Bogor, dengan panjang sekitar 70 meter dan lebar 15 meter, sedikit demi sedikit sudah mulai dipenuhi oleh para pedagang sayur, buah, barang-barang kelontong, dan sebagainya. |
| | Para pedagang nasi sudah siap melayani langganan mereka. |
| | Para pedagang yang menggunakan gerobak lainnya pun melakukan hal yang sama. |
| | Semua pedagang ini menggunakan gerobak. |
| | Di dekat mereka orang-orang sibuk menurunkan sayur-mayur seperti kangkung, daun singkong, kacang panjang, bayam, dan sebagainya dari truk-truk mini, dan meletakkannya begitu saja di trotoar di samping lampu-lampu petromak yang sedang disiapkan. |
| | Pada deretan dalam kelihatan pedagang sayur, bumbu, telur, satu-dua pedagang kelontong, dan peralatan dapur dari plastik. |

- 2) Setelah kamu urutkan kalimat-kalimat itu, kamu diminta membacakan hasil kerjamu secara bergantian di dalam kelompok yang terdiri atas 3—5 orang.
- 3) Untuk lebih memahami isi yang ada di dalam teks tersebut, coba kamu jawab pertanyaan berikut secara berkelompok!
 - a. Pedagang apa saja yang terdapat di pasar itu?
 - b. Apa yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di pasar itu?
 - c. Apa saja yang dijual di pasar itu?
 - d. Bagaimana caranya pedagang itu menjual?
 - e. Adakah orang yang berada di pasar itu selain berdagang?

Tugas 2 Menyusun Teks Deskripsi

Susunlah tulisan teks deskripsi secara berkelompok! Setiap kelompok terdiri atas 3—5 orang. Ikutilah langkah-langkah berikut untuk menyusun teks deskripsi! Buatlah identifikasi tentang pasar atau apa saja yang kamu ketahui. Deskripsikan bagian umum atau benda yang dideskripsikan, kemudian deskripsikan bagian-bagiannya bersama kelompokmu.

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

Isilah kalimat berikut dengan konjungsi *dan*, *tetapi*, atau *atau*!

- 1) Halaman parkir pasar yang membentang dari utara ke selatan di sepanjang tepi kiri Jalan Raya Bogor, dengan panjang sekitar 70 meter lebar 15 meter, sedikit demi sedikit sudah mulai dipenuhi oleh para pedagang sayur, buah, barang-barang kelontong, sebagainya.
- 2) Para pedagang di halaman parkir ini tampak membentuk dua deretan panjang dari utara ke selatan, deretan pertama berada di sepanjang pagar yang membatasi halaman pasar dari Jalan Raya Bogor, sedangkan deretan kedua membentuk baris yang sejajar dengan yang pertama, tepat di depan pasar.
- 3) Sehabis salat saya berniat kembali tidur, mereka memaksa saya ikut *jogging* yang memang teratur kami lakukan setiap Minggu pagi.
- 4) Para pedagang yang belum kena usir kelihatan santai saja meneruskan jual-beli, sampai truk besar merah itu betul-betul sudah dekat, dan ketika itu terjadi, dengan kesigapan luar biasa, semua dagangannya dikumpulkan, dimasukkan ke dalam karung, peti, gerobak, segera berangkat dari sana.

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Deskripsi secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu diajak belajar menyusun teks deskripsi secara mandiri. Tema yang akan kamu buat sebagai teks deskripsi adalah “Fungsi Pasar bagi Kehidupan Masyarakat”. Agar dapat membuat teks dengan baik, kerjakanlah tugas-tugas berikut ini!

Tugas 1 Mencari dan Mengidentifikasi Teks Deskripsi

Sebelum membuat teks deskripsi tentang “Fungsi Pasar bagi Kehidupan Masyarakat”, kamu perlu membuat langkah-langkah berikut.

- 1) Kumpulkan data tentang pasar!
- 2) Identifikasikan pasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari!
- 3) Buatlah deskripsi umum yang berkaitan dengan pasar!
- 4) Buatlah deskripsi bagian yang berkaitan dengan pasar tersebut!
- 5) Pikirkan apakah pasar itu berguna bagi pariwisata?
- 6) Cari dan kutip pendapat bahwa pasar menggambarkan budaya masyarakat tertentu?

Tugas 2 Menyusun Teks Deskripsi

Setelah data tentang penulisan teks deskripsi kamu kumpulkan, lakukanlah penulisan teks deskripsi tentang pasar sebagai berikut!

- 1) Buatlah tulisan tentang fungsi pasar bagi masyarakat berdasarkan deskripsi umum dan deskripsi bagian yang telah dibuat pada Tugas 1 dengan format teks deskripsi! Lihat model teks!
- 2) Setelah teks deskripsi yang kamu buat selesai, minta pendapat teman atau guru kamu sebelum dipublikasi!
- 3) Untuk melatih bahasa lisan kamu, ceritakan hasil kerja mandiri tersebut kepada teman yang duduk di sebelah kamu! Kemudian, kamu ceritakan apa yang kamu buat tersebut di depan kelas!

Tugas 3 Mengerjakan Soal Kebahasaan

Secara mandiri, kerjakan tugas-tugas berikut!

- 1) Buatlah kelompok kata (frasa) yang terdiri atas tiga sampai empat kata yang berhubungan dengan informasi tentang pasar dan isinya sekurang-kurangnya sepuluh kelompok kata!
- 2) Buatlah masing-masing sepuluh kalimat, yang berhubungan dengan fungsi pasar dalam kehidupan masyarakat. Gunakan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif!
- 3) Tandai dan identifikasi kata-kata aspek dan modalitas dalam teks yang menjadi sumber rujukanmu!

Mari Berdiskusi

Setelah membahas dan memahami Bab II, kamu diskusikan bersama teman-temanmu tentang budaya Indonesia. Berilah tanda centang (v) pada kolom memahami, kurang memahami, dan tidak memahami sesuai dengan pengalaman masing-masing.

| No. | Pemahaman | Memahami | Kurang Memahami | Tidak Memahami |
|-----|-------------------------------------|----------|-----------------|----------------|
| 1. | Konsep kebudayaan Indonesia | | | |
| 2. | Jenis kebudayaan Indonesia | | | |
| 3. | Konsep kebudayaan nasional | | | |
| 4. | Konsep kebudayaan lokal atau daerah | | | |
| 5. | Konsep kebudayaan asing | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 6. | Wujud kebudayaan lokal atau daerah | | | |
| 7. | Hasil kebudayaan Indonesia | | | |
| 8. | Saya sudah dapat menyusun teks deskripsi | | | |

